



**Universitas Katolik Parahyangan**  
**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**  
**Program Studi Ilmu Administrasi Publik**

*Terakreditasi A*

*SK BAN-PT NO: 3100/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/V/2020*

**Faktor – Faktor Keberhasilan E-Government Pada Aplikasi  
SIJAPTI (Sistem Informasi Jabatan Pimpinan Tinggi)**

Skripsi

Diajukan untuk Ujian Sidang Jenjang Sarjana

Program Studi Ilmu Administrasi Publik

Oleh

Grescchia Elita Chintyanggi

2014310043

Bandung

2021



**Universitas Katolik Parahyangan**  
**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**  
**Program Studi Ilmu Administrasi Publik**

*Terakreditasi A*

*SK BAN-PT NO: 3100/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/V/2020*

**Faktor – Faktor Keberhasilan E-Government Pada Aplikasi  
SIJAPTI (Sistem Informasi Jabatan Pimpinan Tinggi)**

Skripsi

Diajukan untuk Ujian Sidang Jenjang Sarjana

Program Studi Ilmu Administrasi Publik

Oleh

Grescchia Elita Chintyanggi

2014310043

Pembimbing

Trisno Sakti Herwanto, S.IP., MPA.

Bandung

2021

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Jurusan Administrasi Publik  
Program Studi Ilmu Administrasi Publik



**Tanda Pengesahan Skripsi**

Nama : Greschia Elita Chintyanggi  
Nomor Pokok : 2014310043  
Judul : Faktor-Faktor Keberhasilan E-Government Pada Aplikasi SIJAPTI (Sistem Informasi Jabatan Pimpinan Tinggi)

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana  
Pada Kamis, 12 Agustus 2021  
Dan dinyatakan **LULUS**

**Tim Penguji**

**Ketua sidang merangkap anggota**

Maria Rosarie Harni Triastuti, S.IP., M.Si.

: 

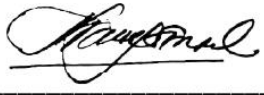
**Sekretaris**

Trisno Sakti Herwanto, S.IP., MPA.


: 

**Anggota**

Hubertus Hasan, Drs., M.Si.

: 

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

  
Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Greschia Elita Chintiyanggi  
NPM : 2014310043  
Jurusan/Program Studi : Ilmu Administrasi Publik  
Judul : Faktor – Faktor Keberhasilan E-Government Melalui  
Aplikasi SIJAPTI

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukanlah merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat pihak lain yang dikutip, ditulis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Bandune, 9 Juli 2021



Greschia Elita Chintiyanggi

## ABSTRAK

Nama : Greschia Elita Chintyanggi  
NPM : 2014310043  
Judul : Faktor – Faktor Keberhasilan E-Government Pada Aplikasi SIJAPTI (Sistem Informasi Jabatan Pimpinan Tinggi)

---

Penelitian ini bertujuan untuk memahami faktor-faktor keberhasilan e-government Pada aplikasi SIJAPTI dengan menggunakan teori faktor-faktor keberhasilan E-government, yaitu 1) Kepemimpinan, 2) Teknologi Komputer, 3) Sumber Daya Manusia, dan 4) Keterlibatan Masyarakat

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara yang merupakan data primer. Analisis data ini dilakukan secara deskriptif untuk memperoleh gambaran mengenai faktor keberhasilan e-government. Pengumpulan data, analisis, dan kredibilitas temuan dilakukan dengan mewawancarai tiga narasumber yang menjadi operator internal Komisi Aparatur Sipil Negara (KASN) untuk aplikasi SIJAPTI.

Hasil penelitian itu menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan e-government dengan aplikasi SIJAPTI didukung oleh keempat faktor dasar yang mendukung keberhasilan e-government. Namun pada faktor keterlibatan masyarakat terdapat alat ukur yang tidak mendukung keberhasilan SIJAPTI. Pada alat ukur faktor keterlibatan masyarakat yaitu : Terdapat mekanisme keterlibatan aktor aktor diluar pemerintah dalam memberikan feedback bagi pengguna pelayanan SIJAPTI, Dari penelitian ini juga menunjukkan bahwa aplikasi SIJAPTI merupakan bentuk hubungan pemerintah dengan karyawan (G2E) karena tujuannya ingin meningkatkan efisiensi internal serta efektifitas dan produktivitas kinerja di instansi pemerintah.

**kata kunci** : E-Government Faktor keberhasilan E-Government, SIJAPTI  
(Sistem Informasi Jabatan Pimpinan Tinggi)

## ABSTRACT

*Name : Greschia Elita Chintyanggi*

*NPM : 2014310043*

*Title : Success Factors Of E-Government on SIJAPTI (Information System of Top Position) Application*

---

*This research would like to analyze some of success factors on E-government through SIJAPTI Applications and using the theory of successful factors that consist of 1) Leadership, 2) Computer Technology, 3) Human Resources, and 4) Citizens Involvement.*

*Researcher using Qualitative Method. For the analysis, Researcher compile the data by doing interview, and it become the primary data. This Analysis using a descriptive method, to help the researcher to get the insight of the successful e-governement. Data collection, analysis, and credibility of the research done by interviewing three interviewees that become the Internal Operator of Komisi Aparatur Sipil Negara for SIJAPTI Application.*

*The analysis show us that factors that affected to the succes e-government through SIJAPTI Application, affected by four main factors. Although Citizen Involvement did not have a major impact to the successful SIJAPTI. The measurement of Citizen involvement is: There are mechanism involvement from actors outside government that give a feedback for SIJAPTI service. And from this research, we could know that SIJAPTI is a connection between government to employee (G2E) because the main Purpose is to improve internal efficiency as well as the effectiveness and productivity of performance in government agencies.*

**Keyword :** *E-government, Factors that is impacted to the successful E-government. SIJAPTI (Information System of Top Position)*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena dengan izin-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul “Faktor-Faktor Keberhasilan E-Government Pada Aplikasi SIJAPTI”. Skripsi ini merupakan persyaratan untuk menyelesaikan program Sarjana Strata 1 Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Parahyangan.

Dalam penulisan ini, penulis menyadari bahwa akan sulit terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Sehingga dalam kesempatan ini perkenankan penulis untuk mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT yang telah senantiasa menjadi tempat pertama bagi penulis untuk mencurahkan keluh kesah. Serta kepada Bapak Trisno Sakti Herwanto, S.IP., MPA. selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik dan dosen Pembimbing penulis sampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya karena telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan tentu kesabaran yang luar biasa untuk membina penulis sampai akhirnya dapat menyelesaikan penelitian ini, segala hambatan dan kesulitan tersebut dapat diatasi. dan tak lupa saya ucapkan Banyak Terimakasih kepada Ibu Tutik Rachmawati, Ph. D sebagai dosen Pembimbing Terdahulu. Dalam kesempatan ini pula, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas segala dukungan luar biasa yang diberikan selama ini, antara lain kepada:

1. Nenek Saya Tercinta Ibu Nani wasini, yang tak pernah henti mendoakan saya dalam segala keadaan terimakasih sudah selalu ada dan sampai saat ini.
2. Untuk Ibu saya Tercinta Alm.Ibu Gini Gantini Terimakasih sudah menjadi motivasi utama saya dalam menyelesaikan Penelitian ini
3. Kepada orang tua angkat saya Ibu Gina dan Alm Bapak Meddy Hermanto Terimakasih telah membesarkan saya selama ini terimakasih untuk selalu mendoakan dan mendidik saya dengan baik
4. Untuk Ayah saya terimakasih untuk selalu mendoakan saya, terimakasih untuk segala usaha yang selama ini di berikan
5. Bapak Dr. Pius Sugeng Prasetyo, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Parahyangan.
6. Seluruh dosen program Studi Administrasi Publik, dosen pengajar, yang telah memberikan pembelajaran, baik moral maupun materil kepada penulis. Serta pegawai Tata Usaha yang telah juga membantu penulis dari awal perkuliahan hingga kelulusan penulis.

7. Bianda Nabila & Vicky Avidia sahabat sahabat yang selalu sedia selama 24 jam membantu peneliti menyelesaikan Penelitian ini semoga kebaikan kalian di balas oleh Allah SWT
8. Untuk My Lovely Boyfriend Aldy Tririfky Terimakasih Untuk doa dan support nya yang tak henti henti selama saya mengerjakan Penelitian ini, ly bubub
9. Sahabat – Sahabat kuliah saya Thalia, Genta, Evita, Annisa, Rima, Olla, Alya, Fira, Caca terimakasih untuk selalu Mensupport dalam bentuk apapun dan Dari jauh maupun dekat! Love you guys
10. Sahabat –Sahabat saya sejak SMA Helen, Silva, Nad,Dira,Ney Terimakasih Untuk selalu Mensupport saya sejak awal untuk menyelesaikan penelitian ini
11. Sahabat – Sahabat SMP saya Nasha, Mpi, Kanova Terimakasih Untuk selalu Mensupport saya sejak awal untuk menyelesaikan penelitian ini
12. Teman-Teman FISIP dan Administrasi Publik 2014, terima kaih telah menjadi teman selama penulis berkuliah, senang sekali bisa berkenalan dengan kalian.
13. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu dan mendukung dalam menyelesaikan penelitian ini, di mana pun kalian berada, terima kasih terima kasih terima kasih untuk segalanya.

Allah SWT akan membalas setiap orang yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Akhir kata, peneliti berharap semoga hasil penelitian skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya. Penulis pun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Maka dari itu penulis juga berharap atas kritik, saran dan masukan yang diberikan oleh pembaca tentang skripsi ini.

Bandung, 15 Juli 2021

Greschia Elita  
Chintyanggi



## DAFTAR ISI

Tanda Persetujuan Skripsi.....	iv
PERNYATAAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
BAB I.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Penelitian.....	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Kegunaan Penelitian.....	11
1.5 Sistematika Penulisan.....	12
BAB II.....	12
2.1 E-Government.....	12
2.2 Pelaku utama e-Government.....	14
2.3 Model Hubungan e-Government.....	16
2.3.1 <i>Government to citizen</i> .....	16
2.3.2 <i>Government to Employee</i> .....	17
2.3.3 <i>Government to Government</i> .....	17
2.3.4 <i>Government to Business</i> .....	18
2.4 Peluang dan Tantangan penerapan e-Government.....	19
2.4.1 Peluang.....	19
2.4.2 Tantangan.....	22
2.5 Elemen Pendukung Keberhasilan E-Government.....	25
2.5.1 Kepemimpinan.....	26
2.5.2 Teknologi Komputer dan infrastruktur.....	30
2.5.3 Sumber daya manusia.....	32
2.5.4 Keterlibatan Masyarakat.....	35
2.6 Model Penelitian.....	38
BAB III.....	39
3.1 Metode Penelitian.....	39
3.2 Tipe Penelitian.....	39
3.3 Operasional Variabel.....	40

3.4 Sumber Data.....	46
3.5 Prosedur Pengumpulan Data.....	47
3.5.1 Wawancara.....	47
3.6 Analisis Data.....	49
3.7 Pengecekan Keabsahan Data.....	50
BAB IV.....	54
4.1 Kepemimpinan.....	54
4.1.1 KASN menunjukkan <i>political will</i> dalam pelaksanaan SIJAPTI.....	54
4.1.2 Pemimpin selalu memberikan arahan yang jelas pada pelaksanaan SIJAPTI..	59
4.2 Teknologi Komputer.....	61
4.2.1 Tersedia perangkat keras, lunak, dan internet untuk memfasilitasi SIJAPTI..	61
4.3 Sumberdaya manusia.....	64
4.3.1 Kesesuaian kompetensi sumber daya manusia yang melaksanakan SIJAPTI..	64
4.3.2 Jumlah Ketersediaan sumber daya manusia yang memadai dalam pelaksanaan SIJAPTI.....	66
4.4 Keterlibatan Masyarakat.....	70
4.4.1 Terdapat mekanisme keterlibatan pengguna layanan dalam memberikan feedback bagi SIJAPTI.....	70
4.4.2 Pengguna layanan dapat ikut memantau proses pelayanan SIJAPTI.....	72
4.4.3 Terdapat mekanisme keterlibatan aktor-aktor diluar pemerintah dalam memberikan feedback bagi pengguna pelayanan SIJAPTI.....	73
BAB V.....	76
5.1 Kepemimpinan.....	76
5.1.1 KASN menunjukkan <i>political will</i> dalam pelaksanaan SIJAPTI.....	76
5.1.2 Pemimpin selalu memberikan arahan yang jelas pada pelaksanaan SIJAPTI..	77
5.2 Teknologi Komputer.....	78
5.2.1 Tersedia perangkat keras, lunak, dan internet untuk memfasilitasi SIJAPTI..	78
5.3 Sumberdaya Manusia.....	79
5.3.1 Kesesuaian kompetensi sumberdaya manusia yang melaksanakan SIJAPTI..	79
5.4 Keterlibatan Masyarakat.....	81
5.4.1 Terdapat mekanisme keterlibatan pengguna layanan dalam memberikan feedback bagi SIJAPTI.....	81
5.4.2 Pengguna layanan dapat ikut memantau proses pelayanan SIJAPTI.....	82
BAB VI.....	83

6.1 Kesimpulan.....	83
6.2 Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA.....	x

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dari waktu ke waktu, teknologi informasi dan komunikasi terus berkembang. Sama halnya dengan saat ini, kedua hal tersebut sedang mengalami perkembangan pesat di lingkungan global. Perkembangan yang pesat tersebut memaksa setiap pemerintah sebagai organisasi utama dalam menjalankan urusan negara untuk mau menyesuaikan diri menjadi pihak yang ikut berpartisipasi dalam proses perkembangannya. Hal ini dikarenakan sebagai upaya agar tidak ada satu pun pihak yang tertinggal dalam perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang tidak berkesudahan ini.

Perkembangan tersebut dialami oleh banyak negara, salah satu diantaranya adalah Indonesia, dan mencoba untuk memanfaatkannya atau dengan istilah lain yaitu ICT (Information, Communication and Technology ICT). Pemerintah merupakan salah satu sector yang memanfaatkan ICT dengan tujuan untuk mencapai efektif dan efisien, produktif serta akuntabel. Di Indonesia, pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi dalam proses pemerintahan (e-government) dijelaskan di dalam Instruksi Presiden No.3/2003 Tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan E-Government. Lebih lanjut Instruksi Presiden No. 3/2003 menetapkan 4 (empat) tujuan pengembangan e-government dimana salah

satunya adalah pembentukan sistem manajemen dan proses kerja yang transparan dan efisien serta memperlancar transaksi dan layanan antar lembaga pemerintah dan pemerintah daerah otonom<sup>1</sup>. Dan hal ini di buktikan dengan adanya website atau aplikasi yang di luncurkan lembaga pemerintah sebagai salah satu wujud pemanfaatan ICT oleh pemerintah yang tentunya memberikan banyak manfaat.

Peran ICT di lingkungan pemerintah yang di wujudkan dalam *e-government* mengacu pada penggunaan teknologi informasi oleh pemerintahan, seperti menggunakan intranet dan internet, yang mempunyai kemampuan menghubungkan keperluan penduduk, bisnis, dan kegiatan lainnya<sup>2</sup>. Pada intinya e-government adalah penggunaan teknologi informasi yang dapat meningkatkan hubungan antara pemerintah dan pihak-pihak lain.<sup>3</sup> Adanya penerapan e-government diharapkan pelaksanaan pemerintahan dapat berjalan dengan baik serta koordinasi pemerintahan dapat dilakukan dengan melalui teknologi informasi, yaitu terselenggaranya kegiatan berkoordinasi dan diskusi antar instansi dapat di lakukan tanpa harus berada pada lokasi fisik yang sama.<sup>4</sup> Oleh karena itu dengan adanya ICT pemerintah dalam mengelola sistem manajemennya dapat di permudah karena tata cara yang lebih sederhana. Bentuk pemanfaatan *ICT*

<sup>1</sup> “INSTRUKSI PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 3 TAHUN 2003 TENTANG KEBIJAKAN DAN STRATEGI NASIONAL PENGEMBANGAN E-GOVERNMENT” / [https://ppidkemkominfo.files.wordpress.com/2012/12/instruksi\\_presiden\\_no\\_3\\_th\\_20031.pdf](https://ppidkemkominfo.files.wordpress.com/2012/12/instruksi_presiden_no_3_th_20031.pdf) (25 maret 2018)

<sup>2</sup> “Wujudkan Pemerintahan yang Bersih Melalui Kemajuan Teknologi” <https://riauaktual.com/news/cetak/13716> hal 2

<sup>3</sup> “Peranan Teknologi Informasi di Pemerintahan Dan Pengenalan Industri Perangkat Lunak Di Kabupaten Bireuen” oleh Dr. H. Amiruddin Idris, SE, M.Si / [http://www.stie.ptkb-aceh.ac.id/index.php?option=com\\_content&view=article&id=102:ami&catid=41:arti&Itemid=59](http://www.stie.ptkb-aceh.ac.id/index.php?option=com_content&view=article&id=102:ami&catid=41:arti&Itemid=59) (10 agustus 2018)

<sup>4</sup> “Perkembangan Teknologi Informasi di Indonesia” Oleh : Wawan Wardiana / [http://eprints.rclis.org/6534/1/WAWAN\\_PERKEMBANGAN\\_TI.pdf](http://eprints.rclis.org/6534/1/WAWAN_PERKEMBANGAN_TI.pdf) (10 agustus 2018)

oleh pemerintah secara nyata dapat dilihat dari adanya *website* pemerintah, layanan publik secara *online*, dan salah satunya juga meluncurkan sistem informasi secara online guna mempermudah suatu proses pelaksanaan program pemerintah agar lebih efektif dan kompeten.

Salah satu tujuan pemanfaatan ICT oleh pemerintah adalah untuk meningkatkan kinerja instansi pemerintah. Tata pemerintahan yang bersih, efektif, efisien, transparan dan baik dalam pengelolaan internal dapat dicapai.<sup>5</sup> Untuk mewujudkan pemerintah yang bersih juga perlu didukung oleh aparatur negara yang memegang peran penting dalam pelaksanaan birokrasi. Salah satunya yaitu dengan diterapkannya sistem merit. Sistem Merit adalah kebijakan dan Manajemen ASN yang berdasarkan pada kualifikasi, kompetensi, dan kinerja secara adil dan wajar dengan tanpa membedakan latar belakang politik, ras, warna kulit, agama, asal usul, jenis kelamin, status pernikahan, umur, ataupun kondisi kecacatan.<sup>6</sup> Penerapan sistem merit dalam manajemen ASN dilakukan dengan cara pengisian jabatan pimpinan tinggi yang dilakukan secara terbuka. Seleksi jabatan pimpinan tinggi ini merupakan salah satu agenda dalam mewujudkan reformasi birokrasi. Seleksi terbuka jabatan tinggi juga merupakan upaya pemerintah untuk mewujudkan sistem yang lebih baik yang di antaranya adalah dalam aspek integritas dan akuntabilitas dan rangkaian seleksi terbuka jabatan tinggi ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan. Rincian mengenai tahapan ini

---

<sup>5</sup> “STRATEGI PENGEMBANGAN ELECTRONIC GOVERNMENT: MENGGAGAS PERAN DAN FUNGSI DISKOMINFO / <https://diskominfo.cirebonkab.go.id/strategi-pengembangan-electronic-government-menggagas-peran-dan-fungsi-diskominfo> (28 agustus 2018 23:24 WIB)

<sup>6</sup> Pengembangan "Sistem Merit" dalam Kebijakan dan Manajemen SDM / <https://bkpsdm.bulelengkab.go.id/artikel/pengembangan-sistem-merit-dalam-kebijakan-dan-manajemen-sdm-70> (29 Agustus 2018 12:19 WIB)

tertera di dalam undang undang no 5 tahun 2014 yaitu pedoman pelaksanaan seleksi terbuka jabatan tinggi.

KASN (Komisi Aparatur Sipil Negara) merupakan lembaga Non-Sruktural yang bertugas untuk menjaga netralitas pegawai ASN, melakukan pengawasan atas pembinaan profesi ASN dan melaporkan pengawasan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan manajemen ASN kepada Presiden. Salah satu wewenang KASN adalah Mengawasi setiap tahapan proses pengisian Jabatan Pimpinan Tinggi mulai dari pembentukan panitia seleksi instansi, pengumuman lowongan, pelaksanaan seleksi, pengusulan nama calon, penetapan, dan pelantikan Pejabat Pimpinan Tinggi Mengawasi dan mengevaluasi penerapan asas, nilai dasar serta kode etik dan kode perilaku Pegawai ASN.

Dalam proses seleksi ASN memang tidak mudah, adanya hambatan dalam proses seleksi ASN dibuktikan dengan masih kurangnya kemampuan dan kesiapan instansi pemerintah untuk melaksanakan seleksi terbuka. Data seleksi terbuka JPT (Laporan Kinerja KASN, 2016) menunjukkan bahwa masih ada 2,94% yang belum melaksanakan pengisian JPT secara terbuka di tingkat provinsi, masih ada 23,74% yang belum melaksanakan pengisian JPT secara terbuka di tingkat Kabupaten/Kota. Belum dilaksanakannya pengisian JPT tersebut disebabkan karena belum disusunnya deskripsi tugas, kualifikasi dan standard

kompetensi jabatan pimpinan tinggi yang ada, belum dilaksanakannya penilaian kinerja sesuai ketentuan, serta belum adanya data profil kompetensi pegawai.<sup>7</sup>

Tahapan seleksi terbuka jabatan tinggi diawali dengan proses menyusun rencana proses seleksi, sampai dengan proses pelantikan untuk para pejabat terpilih. Pengisian JPT yang selama ini dilakukan oleh instansi pusat maupun instansi daerah terlihat belum efisien. Ketidakefisienan ini terjadi karena empat hal yaitu:

1. proses seleksi yang memakan waktu dan penggunaan anggaran yang besar
2. tidak ada batasan waktu (time frame) yang jelas membuat proses dan waktu seleksi terbuka di setiap tahapan bisa memakan waktu hingga lebih dari enam bulan
3. dibutuhkan anggaran yang besar hanya untuk honor dan fasilitas rapat seperti perjalanan dinas dan rapat di hotel.
4. jumlah anggota sekretariat tiap panel yang tidak dibatasi mengakibatkan pengangkatan staf sekretariat relatif dalam jumlah yang tidak proporsional<sup>8</sup>.

---

<sup>7</sup> Rachmawati (2018) “Jalan Panjang Mewujudkan Meritokrasi di Indonesia”/  
<http://unpar.ac.id/jalan-panjang-mewujudkan-meritokrasi-di-indonesia/>

<sup>8</sup>“ POLICY BRIEF - MENGISI JABATAN PIMPINAN TINGGI SECARA SUKSES TANPA EKSES”  
<http://csgar.ui.ac.id/wp-content/uploads/2016/04/Policy-Brief-Pengisian-Jabatan-Pimpinan-Tinggi-.pdf>  
(25 maret 2018)



Disamping itu dalam alur proses seleksi terbuka jabatan tinggi tersebut terdapat tahapan “pelaksanakan proses seleksi” yang di dalam prosesnya adalah pengisian dokumen calon pejabat tinggi. Tahapan ini selama ini di lakukan secara manual, dimana untuk para calon pejabat seleksi harus memenuhi beberapa syarat dan salah satu syarat tersebut adalah mengumpulkan dokumen dengan mendatangi langsung kantor KASN untuk menyerahkan dokumen tersebut. Pelaksanaanya persyaratan ini dinilai kurang efektif dikarenakan jumlah personel yang menangani pelayanan ini kurang memadai membuat proses ini menjadi lama dan kurang efektif.

Maka dari itu, Komisi Aparatur Sipil Negara (KASN) mencurkan aplikasi Sistem Informasi Seleksi Jabatan Pimpinan Tinggi (SIJAPTI) untuk dapat memperkuat proses dan integrasi alur pengisian Jabatan Pimpinan Tinggi (JPT) di lingkungan instansi pemerintah. Aplikasi SIJAPTI sudah mencakup keseluruhan proses seleksi, seperti konsultasi, penyampaian dokumen rencana seleksi dan laporan hasil seleksi, serta dokumentasi database JPT.<sup>9</sup> *SIJAPTI* juga di luncurkan dalam upayanya untuk memperbaiki sistem manajemen KASN yang lebih baik, dan sebagai wujud dalam pemanfaatan ICT di lingkup pemerintahan. Website SIJAPTI ini memudahkan panitia seleksi jabatan tinggi dalam mengolah dokumen-dokumen yang harus di penuhi selama proses seleksi berjalan<sup>10</sup>.

SIJAPTI bukan hanya semata mata untuk ikut dalam pemanfaatan ICT tetapi juga sebagai upaya dalam menciptakan kualitas aparatur sipil negara yang

---

<sup>9</sup> “Laporan Kinerja KASN 2017” Hal 12 / Laporan-Kinerja-KASN-2017.pdf

<sup>10</sup> Melalui saluran youtube resmi KASN RI “*Tutorial Sistem Informasi Jabatan Pimpinan Tinggi SIJAPTI*” (11 agustustus 2018)

berintegritas, Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah bagian utama yang bertugas melayani kepentingan publik dan sudah seharusnya setiap aparatur memiliki kualitas yang baik agar mampu menjalankan tugasnya secara tepat dan benar. Tidak hanya itu, hal tersebut juga bertujuan untuk mewujudkan ASN yang lebih baik dan menghasilkan sumber daya manusia yang tepat.

Sampai bulan Mei 2018 *SIJAPTI* (sistem informasi seleksi jabatan pimpinan tinggi), sudah di sosialisasikan ke berbagai provinsi di Indonesia. dan berakhir di Sorong.<sup>11</sup> Sosialisasi ini juga sekaligus untuk dimaksudkan sebagai acara pemberian user id sebagai syarat untuk nantinya para calon seleksi pejabat tinggi dapat mengakses situs ini.

Dengan tersedianya *SIJAPTI* ini akan lebih memudahkan para calon pejabat tinggi dalam memenuhi persyaratan pengumpulan dokumen, karena mereka tidak perlu jauh-jauh datang langsung ke kantor KASN untuk mengumpulkan dokumen tetapi dapat dilakukan secara online melalui website <http://sijapti.kasn.go.id> dan untuk para calon yang berada di luar daerah Jakarta, mereka hanya perlu mengakses situs ini lalu mengupload langsung dokumen dokumen apa saja yang di menjadi persyaratan seleksi, tanpa perlu datang langsung ke kantor KASN di Jakarta, dengan adanya situs ini jelas mempermudah dan di harapkan dapat lebih mengefektifkan proses pelaksanaan seleksi.

---

<sup>11</sup> “Rangkaian Sosialisasi *SIJAPTI* Berakhir di Sorong” <https://www.kasn.go.id/details/item/274-rangkaian-sosialisasi-sijapti-berakhir-di-sorong> (12 Agustus 2018)

Secara umum pengguna SIJAPTI terbagi menjadi 2 (dua) yaitu untuk :

1. Pengelola internal KASN
2. Pengelola kepegawaian di institusi pemerintah

Operator internal KASN mencakup orang-orang yang bertugas di KASN untuk melakukan pengawasan terhadap semua proses seleksi JPT, sedangkan untuk operator di instansi Pemerintahan yaitu yang merujuk pada petugas yang berwenang soal kepegawaian di pemerintah baik di level kementerian, lembaga, pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten maupun kota.<sup>12</sup>

Untuk Tingkat penggunaan SIJAPTI itu sendiri ditahun 2018 peneliti melakukan sedikit wawancara di kantor KASN kepada komisioner KASN Bidang Monitoring dan Evaluasi Ibu Nuraida Mokhsen dan asisten komisioner Ibu Septiana Dwi Putranti dan jika di lihat dari hasil wawancara peneliti di tahun 2018 yang mengatakan bahwa masih rendahnya pengguna SIJAPTI dilihat dari masih banyaknya instansi yang belum terlibat aktif dalam menggunakan SIJAPTI di awal awal tahun ketika aplikasi ini baru di luncurkan, dan pada saat itu memang tidak ada data yang bisa di buktikan secara fisik, berikut adalah pernyataan yang di ungkapkan oleh narasumber terkait :

*“Sampai saat ini, memang masih belum banyak yang menggunakan aplikasi sijapti ini, malahan sampai hari ini saya masih melayani beberapa orang secara manual karena mereka tetap datang kesini, padahal mereka sudah*

---

<sup>12</sup> “PERATURAN KETUA KOMISI APARATUR SIPIL NEGARA REPUBLIK INDONESIA NOMOR 7 TAHUN 2016 TENTANG SISTEM INFORMASI JABATAN PIMPINAN TINGGI” hlm. 9

*mempunyai id untuk meng akses website sijapti, untuk alasannya mungkin memang masih enggan untuk menggunakan”<sup>13</sup>*

Pernyataan tersebut juga di dukung oleh pernyataan dari Asisten Komisioner Bidang Monitoring dan Evaluasi KASN yang mengatakan bahwa :

*“SIJAPTI ini memang sudah di sosialisasikan ke hampir seluruh provinsi karena memang sudah di lakukan dari tahun lalu, dan proses sosialisasi ini sekaligus para pejabat ini diberikan pelatihan mengenai bagaimana mengoprasikan sistem ini, dengan harapan tanggal 9 mei ini 2018 seluruhnya sudah ikut menggunakan, karena ketentuannya memang daerah mana saja yang sudah mendapatkan sosialisasi dari kami otomasi diwajibkan untuk menggunakan website ini”<sup>14</sup>*

Berdasarkan penuturan yang di berikan dari kedua sumber, mengindikasi bahwa di tahun 2018 memang tingkat penggunaan oleh instansi pemerintah baik itu kementrian, lembaga, pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten maupun kota. dalam menggunakan layanan *SIJAPTI* ini masih rendah meskipun pihak penyelenggara sosialisasi mengatakan penggunaan website ini sudah diwajibkan bagi daerah daerah yang sudah mendapatkan sosialisasi.

Akan tetapi etapi Di tahun 2021 peneliti mendapatkan data penggunaan *SIJAPTI* pada periode 3 tahun terakhir, dan data tersebut menunjukan bahwa ada

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan komisioner KASN Bidang Monitoring dan Evaluasi Ibu Nuraida Mokhsen , 4 April 2018 di Kantor Komisi Aparatur Sipil Negara, Jakarta Selatan

<sup>14</sup> Wawancara dengan Asisten Komisioner Bidang Monitoring dan Evaluasi Ibu Septiana Dwi Putranti, 4 April 2018 di Kantor Komisi Aparatur Sipil Negara, Jakarta Selatan

peningkatan penggunaan SIJAPTI dalam tiga tahun ini berikut data yang bisa di tampilkan:

**Tabel Pengguna SIJAPTI**

<b>Tahun</b>	<b>Kementrian</b>	<b>LPNK /LNS</b>	<b>Provinsi</b>	<b>Kabupaten</b>	<b>Kota</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Tahun 2019</b>	32	36	34	338	79	519
<b>Tahun 2020</b>	34	26	34	426	82	602
<b>Tahun 2021</b>	32	46	34	403	92	607

Berdasarkan hasil observasi melalui wawancara dan data yang didapat bisa disimpulkan bahwa selama empat tahun terakhir setelah aplikasi SIJAPTI ini di luncurkan terdapat peningkatan pengguna, yang artinya ada peningkatan juga dalam pelaksanaan seleksi terbuka JPT dalam laporan kinerja KASN Tahun 2020 menyatakan bahwa tingkat kepatuhan instansi pemerintah dalam pengisian JPT meningkat cukup signifikan pada tahun 2020<sup>15</sup>, yang artinya memberikan dampak positif dalam peningkatan kualitas tata kelola pengisian JPT.

Olehkarena itu diperlukan penelitian untuk membuktikan apakah indikasi tersebut adalah sebuah kebenaran. Penelitian ini dilakukan untuk mencari tahu faktor yang memengaruhi keberhasilan E-Government melalui sistem informasi seleksi jabatan pimpinan tinggi (SIJAPTI), dari penelitian ini diharapkan mampu

<sup>15</sup> Laporan tahunan Komisi Aparatur Sipil Negara 2020( <https://ppid.kasn.go.id/laporan-tahunan-ksn/>, diakses pada 15 agustus 2021)

memberikan rekomendasi untuk dimanfaatkan untuk membantu proses penyelenggaraan seleksi terbuka JPT menjadi lebih baik.

Maka berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian ilmiah dengan judul “Faktor - Faktor Keberhasilan E-Government pada Studi Kasus Sistem Informasi Sekeksi Jabatan Pimpinan Tinggi (SIJAPTI)”

## **1.2 Rumusan Penelitian**

Data yang telah di dapatkan dan telah dielaborasi diatas mengindikasikan bahwa e-government yang berupa program SIJAPTI sudah memberikan dampak yang positif meskipun belum optimal . Hal ini dilihat berdasarkan pada temuan awal bahwa tingkat penggunaan aplikasi di awal peluncuran SIJAPTI yang masih rendah dan saat ini sudah mengalami peningkatan selama 3 tahun terakhir , Maka penelitian di tujukan untuk menjawab pertanyaan berikut : *“Elemen- Elemen apa saja yang menjadi pendukung keberhasilan E-Government pada aplikasi SIJAPTI?”*

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis elemen-elemen pendukung keberhasilan E-Government pada Aplikasi *SIJAPTI*.

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

- Manfaat Akademis yaitu untuk memberikan pemahaman mengenai elemen penentu keberhasilan E-government pada aplikasi SIJAPTI.
- Manfaat Praktis yaitu untuk dijadikan referensi bagi berbagai pihak, serta untuk menambah wawasan dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi terhadap penelitian yang sejenis.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Dalam penelitian ini membahas mengenai element keberhasilan E-government pada aplikasi SIJAPTI, yang dilihat melalui 4 (empat) elemen yaitu **(1) kepemimpinan, (2) Teknologi komputer, (3) Sumberdaya Manusia, (4) Keterlibatan masyarakat** Untuk itu, sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri atas enam bab, yaitu Bab I Pendahuluan, Bab II Kajian Pustaka, Bab III Metodologi Penelitian, Bab IV Profil Penelitian, Bab V Pembahasan, Bab VI Kesimpulan dan saran.